

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambahan jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah, hal ini berbanding lurus dengan pemenuhan gizi protein bagi setiap penduduk. Produk protein yang banyak digemari oleh masyarakat yaitu protein yang berasal dari hewani, protein hewani tersebut mayoritas berasal dari hasil peternakan yaitu daging, telur dan susu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021) produksi daging ayam dari tahun 2020 hingga 2021 mengalami peningkatan sebanyak 206,925 ton atau meningkat sebesar 6,04%. Dalam memenuhi permintaan dan kebutuhan tersebut perlu adanya peningkatan dan pengembangan industri peternakan.

Perkembangan industri perunggasan di Indonesia sesuai dengan kemajuan perunggasan global yang bertujuan untuk mencapai efisiensi usaha yang optimal. Saat ini salah satu industri perunggasan yang berkembang yaitu usaha pembibitan (*breeding farm*) ayam broiler *parent stock* yang ditujukan untuk memproduksi telur tetas (*hatching egg*). *Breeding farm* merupakan industri peternakan yang memelihara ayam indukan untuk menghasilkan bibit yang baik. Terdapat empat jenis usaha *breeding farm* untuk menghasilkan ayam galur murni (*pure line*), untuk menghasilkan ayam buyut (*great grand parent stock*), untuk menghasilkan ayam nenek (*grand parent stock*) dan untuk menghasilkan ayam induk (*parent stock*).

PT. Janu Putra Sejahtera *Breeding Farm* I merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembibitan ayam broiler *parent stock*. Pemeliharaan ayam broiler *parent stock* di PT. Janu Putra Sejahtera terdiri dari 3 fase antara lain fase *starter* pada umur 0 sampai 3 minggu, fase *growin* pada umur 5 sampai 23 minggu, dan fase *laying* pada umur 24 sampai 65 minggu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan magang mahasiswa mampu:

1. Meningkatkan wawasan mengenai perusahaan ayam *parent stock*.
2. Meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen pemeliharaan ayam *parent stock* di PT. Janu Putra Sejahtera *breeding farm I*.
3. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
4. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Setelah melakukan magang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler *parent stock* fase *laying* di PT. Janu Putra Sejahtera *Breeding Farm I*.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen perkandangan ayam broiler *parent stock* fase *laying* di PT. Janu Putra Sejahtera *Breeding Farm I*.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen kesehatan ayam broiler *parent stock* fase *laying* di PT. Janu Putra Sejahtera *Breeding Farm I*.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Lebih terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam broiler *parent stock* di fase *laying*.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam broiler *parent stock* di fase *laying*.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Janu Putra Sejahtera *Breeding Farm* I, Dusun Rejosari, Ngawis, Karangmojo, Kab. Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di PT. Janu Putra Sejahtera *Breeding Farm* I, Dusun Rejosari, Ngawis, Karangmojo, Kab. Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 Oktober 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Janu Putra Sejahtera *Breeding Farm* I dengan sistem magang kerja dengan metode yang digunakan selama magang adalah praktek dan melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang ditetapkan perusahaan, melakukan wawancara dengan pembimbing lapangan dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh selama magang kemudian diolah, dihitung, dianalisa dan dicocokkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah Laporan Magang.